



PEMKOT YOGYA TAMBAH LAYANAN APLIKASI JSS

OPD Wajib Nglarisi UMKM Kuliner

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan aplikasi Nglarisi untuk memudahkan pembelian produk kuliner usaha mikro kecil menengah (UMKM) setempat. Aplikasi Nglarisi tersebut menjadi bagian dari aplikasi pelayanan terpadu Jogja Smart Service (JSS) milik Pemkot Yogyakarta.

"Dengan aplikasi Nglarisi ini bisa *real time* dan lebih cepat pemesanan serta pembayaran produk kuliner UMKM ke para pelaku," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, usai peluncuran aplikasi Nglarisi di Balai Kota, Kamis (27/6).

Aplikasi Nglarisi itu diperuntukkan bagi internal Pemkot Yogyakarta. Misalnya saat Pemkot ada kegiatan yang membutuhkan konsumsi makanan, maka organisasi perangkat daerah (OPD) terkait bisa memesan melalui aplikasi Nglarisi. Nantinya pelaku UMKM kuliner yang sudah masuk menjadi penyedia jasa dalam aplikasi Nglarisi akan mendapatkan pesanan itu.

"Pesanan saya agar masyarakat pelaku UMKM untuk menjaga kualitas produk kuliner yang sederhana," ujarnya.

Diakukannya proses penerimaan pembayaran Nglarisi ke pelaku UMKM kuliner dari Pemkot Yogyakarta melalui bank ada jeda waktu beberapa hari. Tapi dia berharap dengan sistem aplikasi Nglarisi pembayaran bisa lebih cepat. Termasuk dari sisi bank tempat menyimpan kas daerah Pemkot Yogyakarta yakni Bank BPD DIY untuk mendukung pembayar-

an Nglarisi ke pelaku UMKM kuliner. Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, kini baru ada sekitar 104 kelompok UMKM kuliner Yogyakarta dengan 1.403 anggota, yang masuk dalam aplikasi Nglarisi. Sebanyak 400 anggota di antaranya adalah dari Keluarga Menuju Sejahtera (KMS). Itu karena syarat kelompok kuliner yang bisa masuk menjadi penyedia jasa pada Nglarisi harus menggandeng keluarga pemegang KMS.

"Melalui aplikasi Nglarisi akan terlihat sejauh mana pesanan kuliner dari OPD-OPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Realisasi transaksi penjualan dari Nglarisi sampai Juni ini masih kecil. Belum mencapai Rp 1 miliar," jelas Heroe.

Salah satu penyedia jasa produk kuliner UMKM yang masuk dalam Nglarisi, Lisferi dari kelompok Kedai Sehat Tahunan mengakui aplikasi itu akan memudahkan pemesanan dan pembayaran. Dia menuturkan selama ini untuk transaksi pesanan kuliner Pemkot Yogyakarta di atas Rp 500 ribu maka harus dibayarkan secara nontunai dan kurang dari Rp 500 ribu secara tunai.

"Baru satu pesanan yang lewat aplikasi Nglarisi. Pesanan lainnya langsung lewat WA, karena ini masih baru dan belajar cara menggunakan aplikasinya," ucap Lisferi.

Dalam kesempatan itu juga disalurkan program CSR dari Bank BPD DIY senilai sekitar Rp 906 juta ke Pemkot Yogyakarta untuk mendukung program Gandeng Gendong. Direktur Bank BPD DIY Santoso Rohmat mengatakan dana CSR itu disalurkan untuk program kegiatan di antaranya ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

"Fungsi dana CSR ini untuk pemberdayaan masyarakat. Persis seperti Gandeng Gendong, Pemkot bahu membahu sejahterakan masyarakat. Kami juga akan tindak lanjut untuk mendukung pembayaran transaksi di aplikasi Nglarisi. Bisa lewat mobile banking dan ATM," papar Santoso. (Tri)-a

MERAPI-TRI CARIBAWATI
Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wakilnya Heroe Poerwadi meluncurkan aplikasi Nglarisi untuk memudahkan pembelian produk kuliner UMKM setempat.

1.

2.

3.

4.

5.

Dak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
4. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

